

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan kota yang menjadi *trend fashion* dan tujuan wisata, salah satunya wisata kuliner. Kekayaan kuliner di kota Bandung menjadikannya salah satu yang juga dijuluki sebagai kota dengan surganya kuliner, makanan lezat berlimpah ruah di kota ini, baik di kafe maupun di warung kaki lima. Berbagai jenis makanan dan minuman tradisional juga menjadi andalan. Selain itu, tempat-tempat makan di kota Bandung sangatlah unik dan menarik, sehingga kuliner juga menjadi salah satu potensi untuk menyedot wisatawan agar berkunjung ke kota Bandung.

Kuliner menjadi salah satu bisnis yang berkembang pesat dikota Bandung. Sehingga menjadi persaingan ketat dalam berbisnis kuliner. Selain rasa yang lezat, sajian yang unik dan menarik serta kreatif juga menjadi andalan untuk menarik pelanggan. Hal inilah yang menjadikan wisata kuliner dikota Bandung berbeda dengan tempat wisata kuliner dikota lain, sehingga para wisata kuliner juga datang dari berbagai daerah diluar kota Bandung. Bandung menyimpan sejuta rasa kuliner, berbagai ragam makanan lezat dapat ditemukan disepanjang kota Bandung, baik ditempat wisata, ditengah kota maupun disepanjang jalan kota Bandung.

Sebagai kota besar dengan penduduk kota yang multikultural, Bandung menyediakan beragam jenis makanan, baik makanan-makanan tradisional maupun makanan *western*. Ada makanan Eropa, Jepang, China, Amerika, Itali, Korea dan berdampingan dengan berbagai makanan dari pelosok nusantara. Ada banyak tempat makan dikota Bandung, baik yang berupa kedai kecil, kafe, *restaurant*, maupun warung kaki lima. Ada beberapa tempat makan menarik untuk dikunjungi dikota Bandung, antara lain :

- 1) Kafe Warunk Upnormal, menyediakan makanan dan minuman yang enak, unuik, dan menarik. Dengan tempat yang nyaman.
- 2) Kafe Cisangkuy, menyediakan berbagai jenis makanan khas Bandung yang suoer lezat.

- 3) Waroeng Surabi, menyediakan berbagai varian rasa surabi yang menggugah selera, serta bakso malang yang tak kalah lezat.
- 4) Kafe Karnivor, tempat yang berada di Jl. Martadinata (Riau) ini sangat banyak diminati karena makanan yang disediakan suer lezat, dan tempatnya sangatlah nyaman.
- 5) Kafe Warkop Modjok, kafe baru ini terletak di daerah Pondok Hijau. Menyajikan keindahan malam dengan kesunyian, karena jauh dari jalan lintas.

Selain wisata kuliner diatas ada juga berbagai jenis makan khas dari kota Bandung. Ada lotek, batagor, siomay, bajigur, cireng, gehu, peyeum, bandros, dan masih banyak lagi. Dan semuanya bisa ditemukan disepanjang jalan atau pusat pusat kuliner dikota ini. Sebagai kota kuliner Bandung sudah tidak perlu diragukan lagi keanekaragaman makanan serta masakannya.

Kafe-kafe yang bermunculan dikota Bandung membuat para *owner* berfikir lebih kreatif lagi untuk membuat konsep kafe yang berbeda dengan kafe-kafe lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik pelanggan yang lebih banyak. Biasanya para *owner* akan menciptakan kafe yang senada dengan *trend* yang sedang marak pada masa kini, karena pada dasarnya remaja atau mahasiswa menyukai hal-hal baru atau beum pernah dijumpai, sehingga akan lebih mudah menggaet pengunjung. Selain itu biasanya kafe diciptakan dengan tempat yang senyaman mungkin dan seunik mungkin, karena biasanya masyarakat terkadang sudah merasa jenuh dengan hiruk pikuk keadaan kota, sehingga membutuhkan tempat yang nyaman untuk menenangkan fikiran sembari menikmati makanan dan bercengkrama bersama teman dan rekan.

Makan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia, dengan makan akan bisa mempertahankan hidup manusia. Makan akan membuat manusia menjadi kenyang dan menyehatkan tubuh. Dizaman modern seperti saat ini, makan bukan lagi hanya tentang bagaimana merasa kenyang, tetapi lebih kepada gaya hidup. Pada saat ini, konsumen banyak pertimbangan saat ingin menyantap makanan. Selain jenis makanan tempat juga menjadi pertimbangan untuk menikmati makanan. Mahasiswa menjadi salah satu contoh konsumen yang melakukan banyak pertimbangan ketika ingin makan,

karena biasanya mahasiswa akan memanfaatkan momen makan bersama dengan teman-temannya, sehingga akan cenderung memilih tempat yang nyaman untuk berbincang.

Berdasarkan uraian-uraian masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **PRESTISE MAHASISWA PENGUNJUNG KAFE (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung)**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung), agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka dibuatlah beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku mahasiswa dalam memilih jenis makanan dan minuman di kafe?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap ketertarikan menikmati makanan dan minuman di kafe?
3. Bagaimanakah solusi mengatasi prestise negatif di kalangan mahasiswa pengunjung kafe?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung)

### **2. Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum diatas, penelitian ini memiliki tujuan khusus yang sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari peneltian ini adalah untuk :

- a. Untuk mendeskripsikan perilaku mahasiswa dalam memilih jenis makanan dan minuman di kafe
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap ketertarikan menikmati makanan dan minuman di kafe
- c. Untuk mengidentifikasi solusi mengatasi prestise negatif di kalangan mahasiswa pengunjung kafe

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi pada umumnya dan khususnya pengetahuan mengenai Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung), dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa di kota Bandung untuk menambah pengetahuan tentang Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung).
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh fenomena di lingkungan sosial, sehingga dapat dijadikan pembelajaran kedepannya.
- c. Bagi pemilik kafe, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemilik kafe agar lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan kepuasan pengunjung kafe.
- d. Bagi Dinas Pariwisata Kota Bandung, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran agar kafe-kafe di kota Bandung menjadi salah satu daya tarik wisata kuliner.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai mahasiswa sosiologi untuk menambah wawasan dan agar lebih peka terhadap fenomena yang terjadi disekitar peneliti.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta isu etik yang digunakan dalam penelitian mengenai Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung).

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang gambaran umum Prestise Mahasiswa Pengunjung Kafe (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa di Kota Bandung).

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan implikasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini menyajikan sumber-sumber penulisan skripsi, baik dari buku-buku, jurnal, skripsi, internet dan sumber lainnya.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi tentang lampiran dokumentasi dalam penelitian, surat izin penelitian, instrumen penelitian, data diri pribadi, dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian lainnya.